

## Mempromosikan Pariwisata Bersih dan Edukasi Pengelolaan Sampah di Pantai Paradiso Kupang

### Promoting Clean Tourism and Waste Management Education at Paradiso Beach Kupang

Ridolof W. Batilmurik<sup>1</sup>, Jappy P. Fanggalda<sup>2</sup>, Robert M. Noach<sup>3</sup>, Maria Ringa<sup>4</sup>, Yessi S. Benu<sup>5</sup>, Hairil Nurdin<sup>6</sup>, Irmina L. Dewiaty<sup>7</sup>, Enjelina Fanggalda<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup> Politeknik Negeri Kupang, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [rudibatilmurik@pnk.ac.id](mailto:rudibatilmurik@pnk.ac.id)

---

#### ABSTRAK

Pantai Paradiso, terletak di Kelurahan Oesapa Barat, Kupang, memiliki potensi sebagai destinasi wisata unggulan. Namun, pengelolaan lingkungan yang kurang memadai, terutama dalam hal pengelolaan sampah, menjadi tantangan utama. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Kupang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, memperbaiki kualitas layanan wisata, serta memberdayakan usaha mikro melalui pemanfaatan sampah daur ulang. PKM ini berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar Pantai Paradiso. Hasil kegiatan PKM ini dilakukan edukasi dan penyuluhan yang melibatkan lebih dari 100 peserta berhasil meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan sampah ramah lingkungan. Sekitar 75% peserta menunjukkan perubahan perilaku dalam membuang dan memilah sampah. Kegiatan ini juga mendorong terbentuknya tiga kelompok peduli lingkungan dan pelatihan pengelolaan sampah daur ulang, yang menghasilkan produk bernilai ekonomi. Hasilnya, kebersihan Pantai Paradiso meningkat dengan pengurangan sampah sebesar 40% dan peningkatan kepuasan wisatawan hingga 85%. Selain itu, tiga usaha mikro berbasis daur ulang berhasil didirikan dan mulai memasarkan produknya ke pasar lokal. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendorong pengembangan ekonomi lokal berbasis pengelolaan sampah.

*Kata Kunci: Kampanye, Wisata Bersih, Edukasi, Sampah, Pemberdayaan*

---

#### ABSTRACT

*Paradiso Beach, located in Oesapa Barat Subdistrict, Kupang, holds significant potential as a leading tourist destination. However, inadequate environmental management—particularly concerning waste management—remains a major challenge. This Community Service Program (PKM), conducted by the Department of Business Administration at the State Polytechnic of Kupang, aims to raise public awareness of the importance of waste management, improve the quality of tourism services, and empower micro-enterprises through the utilization of recycled waste. This initiative contributes to enhancing environmental quality and the economic well-being of communities surrounding Paradiso Beach. The results of this community service activity show that educational and outreach programs involving more than 100 participants successfully enhanced public understanding of environmentally friendly waste management. Approximately 75% of participants demonstrated behavioral changes in waste disposal and segregation. The program also facilitated the establishment of three environmental awareness groups and provided training on recycling-based waste management, which led to the creation of economically valuable products. As a result, the cleanliness of Paradiso Beach improved significantly, with a 40% reduction in waste and an 85% increase in visitor satisfaction. Moreover, three micro-enterprises based on recycled materials were established and began marketing their products to the local market. These activities demonstrate that a participatory approach can*

---

*effectively raise environmental awareness and promote local economic development through sustainable waste management.**Keywords: Campaign, Clean Tourism, Education, Waste, Empowerment*

---

## 1. PENDAHULUAN

Pantai Paradiso, terletak di Kelurahan Oesapa Barat, Kupang, adalah salah satu destinasi wisata yang memiliki pemandangan alam yang menawan. Namun, keberadaan pantai ini menghadapi tantangan serius terkait masalah kebersihan dan pengelolaan sampah. Sampah yang tidak terkelola dengan baik, baik dari aktivitas wisatawan maupun penduduk sekitar, mencemari lingkungan dan mengganggu kelestarian ekosistem pantai. Akumulasi sampah di area pantai tidak hanya merusak estetika dan daya tarik visual, tetapi juga menimbulkan dampak negatif pada ekosistem pesisir, seperti terganggunya habitat biota laut.

Selain itu, kondisi pantai yang kotor berkontribusi pada penurunan jumlah wisatawan yang datang. Berdasarkan survei awal, wisatawan cenderung menghindari destinasi yang tidak terjaga kebersihannya, sehingga hal ini berdampak langsung pada penurunan pendapatan masyarakat yang bergantung pada sektor wisata, termasuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar pantai. Permasalahan ini menggarisbawahi pentingnya intervensi yang sistematis untuk mengembalikan citra Pantai Paradiso sebagai destinasi wisata yang bersih, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Kupang, upaya solutif dilakukan dengan melibatkan masyarakat lokal dalam edukasi [1] dan pelatihan pengelolaan sampah [2], pemberdayaan UMKM berbasis daur ulang, serta penyediaan fasilitas pengelolaan sampah terpadu. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat, tetapi juga untuk menciptakan daya tarik wisata yang lebih besar bagi Pantai Paradiso, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Oesapa Barat

## 2. METODE PENERAPAN

Kegiatan PKM di Pantai Paradiso dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mencakup pendekatan partisipatif [3] dan kolaboratif [4] untuk memastikan dampak yang berkelanjutan. Metode pelaksanaan meliputi:

### 1. Survei Awal

Survei awal dilakukan sebagai langkah awal dalam melakukan kegiatan PKM, [5]. Tim PKM melakukan survei awal di kawasan Pantai Paradiso dan lingkungan sekitarnya untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait pengelolaan sampah dan

dampaknya terhadap lingkungan serta aktivitas wisata. Survei ini dilakukan pada 9 Juli dan 15 Agustus 2024, dengan fokus pada pemetaan sumber sampah, volume sampah, dan kondisi kebersihan pantai.



Gambar 1. Survei Kegiatan Pengabdian

## 2. Pertemuan dengan pihak kelurahan

Pada 17 Juli 2024, tim PKM mengadakan pertemuan dengan Lurah Oesapa Barat untuk membahas hasil survei awal dan mendapatkan dukungan dari pemerintah kelurahan. Pertemuan ini menjadi langkah awal untuk membangun sinergi antara tim PKM, pemerintah kelurahan, dan masyarakat lokal.



Gambar 2: Pertemuan dengan pihak kelurahan

## 3. Focus Group Discussion (FGD)

*Focus Group Discussion* dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan pelaku UMKM di kawasan Pantai Paradiso [6, 7]. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi mengenai permasalahan sampah dan dampaknya terhadap

daya tarik wisata serta mencari solusi bersama untuk menciptakan kawasan pantai yang bersih dan ramah lingkungan [8].



Gambar 3: FGD

#### 4. Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dilakukan sebagai upaya dari Tim PKM untuk memberikan pengetahuan akademik bagi masyarakat kelurahan Oesapa Barat tentang edukasi sampah, kampanye wisata bersih serta pemberdayaan masyarakat, [9, 10]. Selain itu, tim juga memberikan pelatihan edukasi kepada masyarakat, [11, 12]. Tim memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah, teknik daur ulang, serta peluang ekonomi dari sampah daur ulang. Pelatihan ini melibatkan lebih dari 100 peserta dari berbagai kalangan masyarakat.



Gambar 4: Sosialisasi dan Pelatihan



Gambar 5: Sosialisasi dan Pelatihan

### 5. Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan, tim melakukan evaluasi dampak melalui observasi langsung dan survei. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur perubahan kesadaran masyarakat, kebersihan pantai, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan pendapatan UMKM [13]. Dengan pendekatan yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, kegiatan ini berhasil menciptakan kesadaran bersama dan strategi yang konkret untuk menjadikan Pantai Paradiso sebagai kawasan wisata bersih yang berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan dan perekonomian lokal. Adapun kegiatan evaluasi terhadap kegiatan pemilahan, sosialisasi dan pelatihan sampah bagi warga RT 24 dan RT 26 disajikan pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Kegiatan PKM Kampanye dan Edukasi Sampah

Lokasi	Waktu	Jenis Kegiatan	Keberhasilan (%)
RT 24	3 Hari	Pemilahan sampah	79
		Mendaur ulang sampah	70
		Kebersihan Pantai	72
RT 26	3 Hari	Pemilahan sampah	78
		Mendaur ulang sampah	73
		Kebersihan Pantai	72

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Kampanye dan Pemasaran Wisata Bersih Pantai Paradiso: Edukasi Sampah untuk Keindahan Kelurahan Oesapa Barat" yang dilaksanakan pada tanggal 23 November 2024 telah menghasilkan sejumlah capaian yang signifikan, antara lain:

1) Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah

Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Oesapa Barat mengalami peningkatan pemahaman terkait cara-cara pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, seperti:

- a) Pelaksanaan Edukasi dan Penyuluhan: Kegiatan penyuluhan yang dilakukan melalui seminar, pelatihan, dan diskusi kelompok telah diikuti oleh lebih dari 100 peserta dari berbagai lapisan masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya memisahkan sampah organik dan anorganik, serta cara mendaur ulang sampah menjadi produk yang berguna;
- b) Perubahan Perilaku: Berdasarkan observasi dan survei pasca-kegiatan, sekitar 75% peserta menunjukkan perubahan perilaku dengan mulai membuang sampah pada tempatnya dan melakukan pemisahan sampah.

2) Peningkatan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah telah meningkat signifikan setelah kegiatan ini. Beberapa indikator keterlibatan yang berhasil dicapai antara lain:

- a) Pembentukan Kelompok Peduli Lingkungan: Tiga kelompok masyarakat telah terbentuk yang fokus pada pengelolaan sampah di Pantai Paradiso;
- b) Pelatihan mengenai pengelolaan sampah daur ulang, seperti pembuatan produk kerajinan tangan dari sampah plastik dan pembuatan kompos dari sampah organik, telah dilakukan. Hasilnya, beberapa peserta pelatihan mulai menghasilkan produk-produk daur ulang yang dapat dijual; dan
- c) Peningkatan Kebersihan Pantai Paradiso

3) Setelah kegiatan dilakukan, Pantai Paradiso menunjukkan perubahan yang signifikan dalam hal kebersihan:

- a) Pengurangan Sampah di Pantai: Berdasarkan data yang dihimpun dari kegiatan pembersihan pantai yang dilakukan oleh masyarakat dan kelompok peduli lingkungan, jumlah sampah yang tercatat berkurang sekitar 40% dibandingkan dengan kondisi sebelumnya;
- b) Peningkatan Kepuasan Wisatawan: Survei kepuasan yang dilakukan terhadap wisatawan yang mengunjungi Pantai Paradiso menunjukkan bahwa lebih dari 85% wisatawan memberikan penilaian positif terhadap kebersihan pantai dan lingkungan sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa kampanye kebersihan yang dilakukan telah berhasil menarik perhatian wisatawan dan meningkatkan citra pantai sebagai destinasi wisata bersih.

#### 4) Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Berbasis Daur Ulang

Kegiatan ini juga berhasil mendorong munculnya usaha mikro dan kecil berbasis daur ulang di Kelurahan Oesapa Barat. Beberapa hasil yang dicapai di bidang ini adalah:

- a) Pendirian Usaha Mikro: Tiga usaha mikro baru yang memanfaatkan sampah daur ulang telah didirikan oleh peserta pelatihan, dengan produk seperti kerajinan tangan dari sampah plastik, produk kompos organik, dan barang-barang dekoratif dari sampah lainnya;
- b) Pemasaran Produk Daur Ulang: Beberapa produk daur ulang telah dipasarkan ke pasar lokal dan wisatawan yang mengunjungi Pantai Paradiso.

### **Luaran yang Dicapai**

Luaran yang dicapai dari kegiatan ini mencakup berbagai aspek yang telah memberikan dampak positif baik terhadap masyarakat, lingkungan, maupun sektor ekonomi. Beberapa luaran yang berhasil dicapai antara lain:

#### 1) Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat

Luaran pertama yang tercapai adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Luaran ini dapat dilihat dari:

- 1) Jumlah Peserta yang Terlibat: Lebih dari 100 orang terlibat langsung dalam kegiatan edukasi dan pelatihan mengenai pengelolaan sampah;
- 2) Perubahan Perilaku Masyarakat: Mayoritas masyarakat mulai memisahkan sampah mereka sesuai dengan jenisnya, serta menunjukkan perubahan positif dalam hal kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan pantai.

#### 2) Terbentuknya Komunitas Peduli Lingkungan

Sebagai bagian dari luaran, terbentuknya komunitas peduli lingkungan yang aktif menjaga kebersihan Pantai Paradiso menjadi sebuah pencapaian penting. Kelompok-kelompok ini akan terus melaksanakan kegiatan pembersihan pantai dan menyebarkan informasi tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat luas.

#### 3) Peningkatan Kualitas Lingkungan Wisata

Pantai Paradiso kini menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal kebersihan, yang berkontribusi pada daya tarik wisata. Hal ini terlihat dari: a) Peningkatan Jumlah Wisatawan: Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Paradiso meningkat sekitar 20% dalam periode setelah kampanye dilaksanakan, terutama wisatawan yang mengapresiasi kebersihan dan keindahan pantai; b) Umpan Balik Positif: Wisatawan memberikan umpan balik yang sangat positif terkait kebersihan pantai, yang menjadi salah satu faktor utama dalam memilih destinasi wisata.

4) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui UMK

Luaran lainnya adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha mikro yang berbasis pada produk-produk daur ulang. Tiga usaha mikro yang didirikan berhasil menciptakan pendapatan tambahan bagi masyarakat lokal. Produk-produk ini mulai dipasarkan secara lebih luas, baik kepada pengunjung Pantai Paradiso maupun pasar lokal.

5) Pengelolaan Sampah Berkelanjutan

Sebagai luaran jangka panjang, kegiatan ini juga berhasil menciptakan pola pengelolaan sampah yang berkelanjutan di Kelurahan Oesapa Barat. Pengelolaan sampah yang dilakukan secara rutin oleh kelompok masyarakat yang terbentuk akan terus berjalan, memastikan kebersihan Pantai Paradiso tetap terjaga.

6) Web site Bank Sampah untuk Kelurahan Oesapa Barat (<http://oesapabersih.shop/>)

7) Artikel PKM yang akan diterbitkan pada jurnal nasional

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Magister Terapan Pemasaran, Inovasi dan Teknologi Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Kupang dengan judul "Kampanye dan Pemasaran Wisata Bersih Pantai Paradiso: Edukasi Sampah untuk Keindahan Kelurahan Oesapa Barat" memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- 1) Tujuan yang jelas untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta memperkenalkan konsep wisata bersih yang dapat meningkatkan daya tarik Pantai Paradiso sebagai destinasi wisata.
- 2) Kegiatan PKM ini berhasil mencapai target-target yang telah ditetapkan, baik dari sisi peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah, keterlibatan aktif dalam menjaga kebersihan pantai, maupun pemberdayaan ekonomi melalui usaha mikro berbasis daur ulang.
- 3) Luaran yang diharapkan tidak hanya berkaitan dengan kebersihan dan keindahan pantai, tetapi juga mencakup peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMK dan pemanfaatan sampah menjadi produk bernilai ekonomis.

Kegiatan PKM ini juga memberikan beberapa rekomendasi, antara lain:

- 1) Perkuat Kolaborasi; Libatkan pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam kebijakan pendukung, insentif UMKM ramah lingkungan, serta kampanye wisata bersih.
- 2) Pelatihan Berkelanjutan; Adakan pelatihan rutin bagi masyarakat dan pelaku UMKM untuk pengelolaan sampah, inovasi daur ulang, dan pemasaran produk hijau.
- 3) Fasilitas Memadai; Sediakan tempat sampah terpisah dan fasilitas daur ulang yang mudah diakses untuk mendukung praktik pengelolaan sampah yang efektif.

- 4) Promosi Wisata Ramah Lingkungan; Tingkatkan promosi Pantai Paradiso sebagai destinasi hijau melalui media sosial dan kerja sama dengan platform wisata online.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Kupang yang telah memberikan dukungan dana, pihak Kelurahan Oesapa Barat dan masyarakat di RT 24 dan RT 26 yang telah memberi dukungan moral terhadap program pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Z. Majida, A. Muzaki, K. Karomah, and M. Awaliyah, "Pemanfaatan sampah plastik dengan metode ecobrick sebagai upaya mengurangi limbah plastik," *Profetik: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 01, pp. 49-62, 2023.
- [2] A. Soenarih, B. S. F. Alhumaira, and D. Saputra, "Strategi Dan Aspek Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Desa Wisata Kersik," *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 45-57, 2021.
- [3] S. Anggriani and N. Aini, "Pkm Kolaborasi Pasien Dan Keluarga Dalam Pemulihan Gangguan Komunikasi Paska Stroke Di Desa Suka," *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 2, pp. 77-88, 2024.
- [4] M. Djawa, E. I. N. Timo, and Y. D. H. Haba, "Pendekatan Kolaboratif PkM Dosen Teologi Membekali Presbiter dan Mendampingi Ekonomi Jemaat di Amanuban Timur," *Devotion: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 1-15, 2024.
- [5] S. L. Ratnasari, E. N. Susanti, H. W. Nasrul, R. Tanjung, and G. Sutjahjo, "PKM mengelola keuangan rumah tangga pada ibu-ibu di Kecamatan Sagulung Kota Batam untuk menuju keluarga sejahtera," *Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 35-40, 2021.
- [6] T. Yulianti and A. Sulistyawati, "Enhancing public speaking ability through focus group discussion," *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, vol. 5, no. 2, pp. 287-295, 2021.
- [7] M. A. Ramadhan, "Pemberdayaan Masyarakat Oleh Yayasan Global Youthpreneur Nusantara (GYN): Strategi dan Implikasinya," Universitas Islam Indonesia, 2024.
- [8] N. D. Maulidina, R. Anggraini, A. Firmansyah, H. Yulianto, and R. Angin, "Collaborative process government dalam pengembangan wisata Pantai pulau merah di kabupaten banyuwangi," *Consilium: Education and Counseling Journal*, vol. 4, no. 2, pp. 569-579, 2024.
- [9] S. Kurnia, N. Zulaika, M. A. Sahara, and H. Herlina, "PEMBERDAYAAN UMKM DESA TOAPAYA UTARA MELALUI SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PERMODALAN KUR," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 6, pp. 12821-12825, 2024.
- [10] M. Maksuk, M. Amin, H. Hendawati, I. Kumalasari, F. Yuniati, and S. Shobur, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Tempat Umum Sebagai Upaya Terciptanya Kampung Wisata Sehat," *Madaniya*, vol. 5, no. 2, pp. 329-336, 2024.

- [11] L. S. Pandensolang and I. Wulandari, "Pelatihan Pembukuan Sederhana pada Pelaku UMKM di Sedayu Bantul Yogyakarta," *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 3, no. 4, pp. 154-160, 2024.
- [12] H. Minanda, I. Hulfa, and S. Unadidah, "Pemberdayaan Komunitas Wisata melalui Pelatihan Lingkungan dan Sanitasi di Destinasi Lombok Timur," *Jurnal Abdi Anjani*, vol. 3, no. 1, pp. 224-229, 2025.
- [13] R. Andriani and M. Afidah, "Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas Lancang Kuning," *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 12, no. 1, pp. 271-278, 2020.